

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, seperti yang di kemukakan oleh Lexy J. Moleong penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian diadakan.² Dalam hal ini berkaitan dengan upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berpartisipatif (*participant-observation*) adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti, dengan subyek dalam lingkungan subyek. Dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan. Oleh Karena itu menurut Moleong, peranan penelitalah yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 3.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 234.

menentukan keseluruhan skenarionya.³ Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP PGRI 04 Kediri. Alasan peneliti memilih di SMP PGRI 04 Kediri sebagai lokasi penelitian yaitu, karena dalam proses pembelajaran PAI, guru agama menggunakan terobosan-terobosan terbaru diantaranya menerapkan metode Baca tulis al-Qur'an (BTQ) sehingga memudahkan peneliti dalam proses merumuskan tindakan.

4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini seperti yang di kemukakan oleh Moleong, adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto, dan statistik adalah sebagai sumber tambahan.⁴

Adapun sumber data di atas mengungkapkan tentang:

- a. Sumber data utama, yaitu person atau orang, yang berlaku sebagai informan, meliputi kepala sekolah, Guru PAI, dan siswa-siswi SMP PGRI 04 Kediri.
- b. Sumber data tambahan, meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen dan foto yang berkaitan dengan lokasi penelitian di SMP PGRI 04 Kediri.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

⁴ *Ibid.*, 112.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Teknik observasi

Menurut Jonathan Sarwono, “Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang terlihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan”.⁵

Dalam penelitian kualitatif di SMP PGRI 04 Kediri ini, observasi dilakukan dengan cara peneliti bertindak sebagai partisipan (*participant observation*). Yang di dalam prakteknya teknik ini akan diarahkan untuk melihat dengan jelas mengenai upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri.

Pada observasi partisipasi ini, peneliti mengamati aktifitas-aktifitas sehari-hari obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan bagaimana perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut.

Dalam penelitian ini, jenis observasinya tidak tetap. Dalam hal ini peneliti mulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas yaitu berusaha melukiskan secara umum situasi sosial dan apa yang terjadi di sana. Kemudian, setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti menyempitkan pengumpulan datanya dan mulai melakukan observasi terfokus (*focused observation*).

Dan akhirnya, setelah dilakukan lebih banyak lagi analisis dan observasi yang berulang-ulang di lapangan, peneliti dapat menyempitkan

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), 224.

lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif (*selective observations*).

Sekalipun demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data. Hasil penelitian dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan (CL), sebab menurut Sugiyono, catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁶

Dalam penelitian kualitatif, seperti yang di kemukakan oleh Moleong, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.⁷

b. Teknik wawancara

Wawancara menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁸ Dalam penelitian ini responden yang diwawancarai atau yang berlaku sebagai informan adalah kepala sekolah SMP PGRI 04 Kediri, dewan pengajar khususnya guru PAI dan para siswa. Hasil wawancara dari masing-masing informan tersebut ditulis lengkap.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono, Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.⁹

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 315-317.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 153.

⁸ *Ibid.*, 135.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

Maka dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian maupun gambaran data yang berkaitan upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri.

6. Analisis Data

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif,¹⁰ mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.

Aktivitas dalam analisis data meliputi:¹¹

a. Reduksi data

Mereduksi data dalam konteks penelitian menurut Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹²

¹⁰ *Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others* (Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain). Lihat dalam Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Ally and Bacon, 1982), 157.

¹¹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), 16-18.

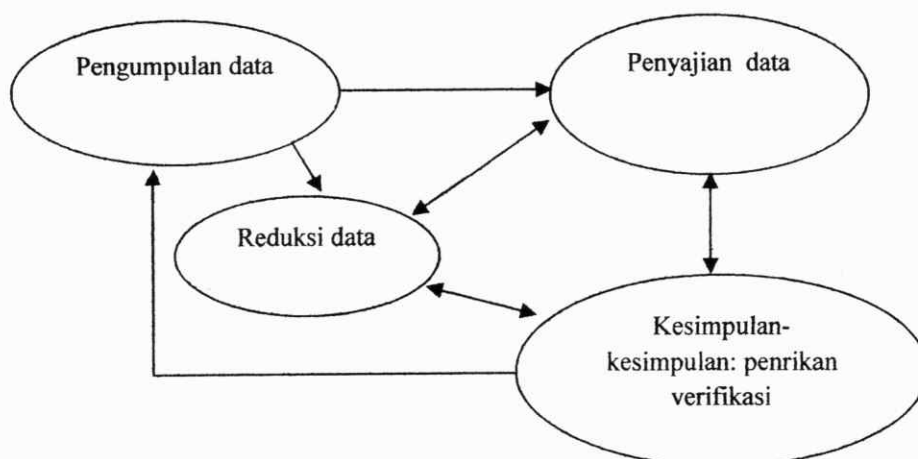
¹² *Ibid.*, 16.

b. Paparan data

Setelah data direduksi, menurut Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, *matrik*, *network*, dan *chart*. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan dipaparkan pada laporan akhir penelitian.¹³

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Matthew B. Miles & A. Michael Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1.1:



¹³ *Ibid.*, 17-18.

¹⁴ *Ibid.*, 19.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moleong, merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah criteria, meliputi: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*),¹⁵ sedangkan criteria keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara:

- (a) mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terkait upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI 04 Kediri.
- (b) menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

Tahap-tahap penelitian tersebut menurut Moleong, adalah sebagai berikut:

(1) tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

(2) tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

(3) tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.

(4) tahap penulisan hasil laporan.¹⁶

9. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, sehingga tersusun sebagai berikut:

Bab pertama : Yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, penulisan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua : Merupakan diskripsi teori dan pengajuan hipotesis, adapun isi dari diskripsi teori meliputi definisi guru, peranan guru dalam islam, hal-hal yang berkaitan dengan guru.

¹⁶ *Ibid*, 239

Pembahasan yang kedua pengertian minat belajar, pengertian belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, hubungan minat belajar dengan proses belajar, hubungan minat belajar dengan motivasi belajar.

Bab ketiga : Merupakan bagian dari metode penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat : Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian di lapangan yang meliputi data umum tentang keadaan SMP PGRI 04 Kediri sedangkan data khusus tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI 04 Kediri.

Bab kelima : Merupakan bab yang membahas tentang analisa data tentang latar belakang yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI 04 Kediri.

Bab Keenam : Penutup, merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari keseluruhan bab. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.